

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hidup, seorang tidak akan pernah lepas dengan yang namanya pendidikan, dari seorang itu dilahirkan di bumi seseorang telah melakukan yang namanya pendidikan. Sebab dengan pendidikan seseorang akan mengetahui apa yang belum dia ketahui dalam hidup, selain itu pendidikan juga dapat mengantarkannya kepada kemuliaan yang mana itu akan membedakan dia dengan hamba Allah SWT yang lainnya.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Nur Aedi, M., 2016)

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan (kebodohan) menuju pencerahan (pengetahuan), atau dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan berarti daya upaya memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelektual) dan jasmani anak-anak, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup (kehidupan dan penghidupan anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya). Pendidikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pikiran, watak, atau kemampuan fisik individu. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan. (Zubaedi, M., 2017)

Pendidikan akhlak merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak diselenggarakan untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mengangkat harkat dan martabat mereka sebagai manusia. Ajaran Islam sangat mengutamakan pembinaan kepribadian terhadap siswa, sebagai generasi penerus dalam memegang masa depan bangsa, maka sangat dibutuhkan generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi, dengan kualitas akhlak yang baik, dan Islam menyebutkan sebagai akhlakul karimah. (Hazandar, M. M., 2006)

Permasalahan yang dihadapi saat ini berkaitan dengan era globalisasi yang semakin maju, sehingga informasi mudah diperoleh melalui beragam media terlebih lagi saat ini media online atau internet sudah dikonsumsi oleh masyarakat dari semua kalangan atau lapisan dari kalangan bawah hingga menengah, baik orang tua, anak muda maupun anak-anak. Derasnya arus informasi saat ini banyak memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif bagi masyarakat

Fenomena tersebut jelas menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi banyak kalangan padahal, pada hakikatnya pendidikan dilaksanakan tidak hanya untuk mengajara nilai niai melainkan memberikan pengarahan kepada setiap orang agar dapat bertindak dan bersikapbenar sesuai dengan kaidah kaidah keilmuan yang dipelajari. Oleh karena itu, meningkatkan akhlak siswa tidak cukup hanya di ajarkan di sekolah saja. Tetapi dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat perlu adanya peningkatan akhlak.

Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak

merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak. Karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi.

Dalam dunia pendidikan akhlak merupakan suatu komponen yang sangat penting dan sangat diperhatikan saat ini. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pendidikan seseorang tidak akan lepas dari yang namanya akhlak.

Namun di era yang semakin berkembang ini banyak fenomena fenomena dalam pendidikan mengenai akhlak peserta didik. Seperti halnya yang terjadi di MTs Al – Khairat Desa sumbersari. Ada beberapa permasalahan mengenai akhlak dari peserta didik, diantaranya, Banyak kemudian para siswa pada saat berbicara dengan gurunya sering kali dengan menggunakan etika berbicara yang sama pada saat mereka berbicara dengan sesama temannya. Selain itu tingkat kesopanan siswa terhadap guru juga bisa dikatakan kurang baik, sebab tidak jarang pada saat guru melakukan suatu kesalahan baik itu pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran mereka menegurnya seperti halnya menegur temannya yang melakukan kesalahan. (Wawancara dengan Bapak Rongga, M.Pd.I pada tanggal 20 agustus di Ruang Guru MTs Al - Khairat Desa sumbersari, 2022)

Tidak hanya itu pada saat guru memberikan sebuah nasehat kepada para siswanya, mereka merespon dengan bahasa yang kurang baik, bahkan

terkadang mengacuhkannya. Dari fenomena yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa akhlak peserta didik sangatlah memprihatinkan, maka disinilah peran guru PAI sangat diperlukan terutama guru akidah akhlak. (Wawancara dengan Bapak Rongga, M.Pd.I pada tanggal 20 agustus di Ruang Guru MTs Al - Khairat Desa sumbersari , 2022)

Berdasarkan dari hasil observasi tanggal 22 Agustus 2022 di Madrasah Tsanawiyah Al – Khairat desa Sumbersari, Kecamatan Moramo, Kabupatenn Konawe Selatan, melalui wawancara dengan salah satu guru yaitu Bapak Rongga S.Pd.I selaku juga bapak kepala sekolah tersebut, beliau mengatakan pada umumnya kenakalan peserta didik itu bervariasi dan juga sangat komplek seperti diantaranya sikap anak-anak yang yang membuat gaduh pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Dan masih banyak perilaku - perilaku peserta didik khususnya di MTs Al – Khairat desa Sumbersari yang masih menyimpang dari akidah ahklak seperti halnya berpakaian tidak rapih, berangkat terlambat, berkata tidak sopan terhadap guru dan teman sebayanya , rambut panjang, dan sebagainya. (Wawancara dengan Bapak Rongga, M.Pd.I pada tanggal 20 agustus di Ruang Guru MTs Al - Khairat Desa sumbersari , 2022)

Berdasarkan Uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan di ambil judul **“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs Al Khairat Desa Sumbersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan”** Membimbing akhlak pada diri anak menjadi hal yang harus diperhatikan orang tua dan guru guna menghasilkan penerus bangsa yang berakhlakul kariah dan berilmu pengetahuan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta keterbatasan peneliti maka, pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs Al Khairat Desa Sumbersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- 1.3.1 Bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs. Al-Khairat Desa Sumbersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan ?
- 1.3.2 Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul kharimah siswa di MTs Al khairat Desa sumbersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan ?
- 1.3.3 Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan Akhlakul Karimah di MTs. Desa sumbersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk Mengetahui peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul kharimah siswa di desa sumbersari kecamatan moramo kabupaten konawe selatan

1.4.2 Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul kharimah siswa di desa sumbersari kecamatan moramo kabupaten konawe selatan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian di atas, diharapkan mampu memberikan manfaat serta berguna terutama:

1.5.1 Secara Teoritis

1.5.1.1 Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan.

1.5.1.2 Hasil penelitian ini dapat memperluas Khazanah ilmu pengetahuan tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di Desa Subersari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. Selain itu penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian lebih lanjut kepada peneliti terhadap peningkatan akhlakul karimah pada siswa khususnya dalam bidang pendidikan

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi siswa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bentuk masukan agar dapat digunakan dalam peningkatan kualitas dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

1.5.2.2 Bagi Guru, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

1.5.2.3 Bagi Madrasah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahkan pertimbangan dan kontribusi yang besar terhadap kepala sekolah dalam kaitannya peningkatan akhlakul karimah siswa.

1.5.3 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di Desa Sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah penafsiran serta kekeliruan bagi pembaca akan proposal ini, maka peneliti ini memandang perlu memberikan batasan pengertian judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs Al Khairat Desa Sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan” sebagai berikut:

- 1.6.1 Peran Guru yang dimaksud di sini adalah perilaku guru yang menjadi bagian dan berpengaruh dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Al Khairat Desa sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan
- 1.6.2 Meningkatkan akhlakul karimah disini yang di maksud dalam penelitian ini adalah tentang pembentukan nilai nilai kebajikan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras kreatif, mandiri demokrasi, rasa ingin tahu.